

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini, segala sesuatu yang menyangkut informasi tidak dapat lepas dari teknologi. Teknologi ini dapat dilihat dari perkembangan komputer yang sangat pesat, sebab sekarang ini komputer merupakan media *Information Technology (TI)* yang paling dominan. Baik dibidang kesehatan maupun jasa seperti penjualan, pelayanan, persediaan, transportasi, dan lain sebagainya dari tingkat menengah maupun tingkat atas telah menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usahanya.

Dalam perkembangan dunia usaha sekarang ini, persaingan di berbagai sektor, termasuk sektor jasa salah satunya apotek. Persaingan yang ada membuat apotek harus menggunakan strategi untuk dapat menghadapi kompetitor lainnya.

Dengan adanya perbedaan strategi yang diterapkan setiap apotek membuat suatu keunggulan masing-masing. Keunggulan yang dapat dimiliki seperti keunggulan harga, kualitas pelayanan, ketersediaan obat dan sebagainya. Salah satu strategi yang harus diperhatikan adalah mengatur ketersediaan obat yang optimal. Persediaan obat di apotek harus mencukupi kebutuhan konsumen yang berubah setiap waktu. Persediaan yang tidak tepat dan tidak terkendali dapat menimbulkan masalah, karena jika sewaktu-waktu ketersediaan obat tersebut kurang maka tidak dapat memenuhi kebutuhan sehingga dapat mengurangi

kepuasan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, kurang baiknya dalam sistem stok, persediaan dan pembelian akan dapat mempengaruhi hasil penjualan apotek. Jika persediaan tidak mencukupi apotek akan menanggung rugi karena kehilangan kesempatan untuk menjual dan hilangnya kepercayaan pelanggan, sedangkan terjadi kelebihan persediaan obat juga akan rugi karena obat-obatan akan rusak jika disimpan dalam waktu yang lama (ada masa kadaluarsa yang pendek untuk merek obat tertentu) disamping biaya simpan yang tinggi.

Bagian persediaan sering merasa kesulitan dalam menentukan stok minimum suatu obat yang harus dipenuhi, kapan obat harus dipesan dan berapa jumlah pesanan optimalnya agar biaya persediaan dapat ditekan pada tingkat yang minimalkan tanpa mengganggu kegiatan usahanya. Hal ini dikarenakan begitu banyak jenis obat yang dijual. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem perencanaan dan pengendalian persediaan obat yang dijalankan dengan bantuan komputer dan sistem baru ini diharapkan dapat memberikan informasi secara mudah, cepat dan akurat sehingga kegiatan apotek dapat berjalan lancar serta membantu manajer dalam membantu kebijaksanaan yang akan dilakukan.

Solusi dari permasalahan diatas supaya lebih mempermudah pegawai dalam melakukan pendataan persediaan barang maka penulis mempunyai gagasan untuk menggunakan teknologi informasi yaitu membuat suatu sistem informasi berbasis *web*. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu persediaan barang dan

memberikan laporan kepada pimpinan lebih cepat dan akurat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan stok obat di apotek yang dapat digunakan untuk mengelola data-data transaksi dengan baik?
2. Bagaimana implementasi dari hasil rancangan sistem informasi penjualan dan stok obat apotek kedalam bentuk bahasa pemrograman sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis *database* yang dapat menyimpan data obat, melakukan proses transaksi pembelian dan penjualan obat, serta mencetak laporan?

## **C. Batasan Masalah**

1. Sistem informasi ini digunakan untuk membantu memberikan informasi seputar penjualan dan stok obat.
2. Perancangan sistem ini digunakan oleh admin dan pimpinan
3. Perancangan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySql*.

## **D. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi penjualan dan stok obat di apotek yang dapat

digunakan untuk mengelola data-data transaksi dengan baik

2. Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi penjualan dan stok obat apotek kedalam bentuk bahasa pemograman sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis *database* yang dapat menyimpan data obat, melakukan proses transaksi pembelian dan penjualan obat, serta mencetak laporan.

#### **E. Manfaat**

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem informasi penjualan dan stok obat di apotek guna menunjang aktivitas transaksi pembelian dan penjualan obat, sehingga nantinya diharapkan dapat membantu dalam mengelola stok obat, transaksi pembelian dan penjualan obat, serta membuat laporan